

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN KETERAMPILAN MELALUI METODE PEMBELAJARAN EKSPERIMEN

Diana Dewita
Guru SMP 1 Labuhan Deli
dianadewita@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Keterampilan di Kelas IX-3 melalui Metode Pembelajaran Eksperimen di SMP Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 1 Labuhan Deli sebanyak 29 orang. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Rentang nilai untuk tes adalah 1-100. Instrumen yang di gunakan untuk pengelolaan data adalah menggunakan perhitungan jumlah rata-rata siswa yang tuntas, persentase jumlah siswa yang belum tuntas dan persentase jumlah siswa yang sudah tuntas. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan Metode pembelajaran Eksperimen dengan hasil sebagai berikut: (1) terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada test awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 41,73 pada siklus I meningkat menjadi 66,55 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 77,93, terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada test awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 65,52% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 89,66 pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada test awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 34,48% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 10,34% dengan kata lain hanya 3 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (26) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70.

Kata kunci : hasil belajar, metode pembelajaran, eksperimen, keterampilan

Abstract

The purpose of this study was to: improve student learning outcomes in Skills lessons in Class IX-3 through Experimental Learning Methods at Labuhan Deli 1 Public Middle School in the 2019/2020 Academic Year. The method used in this research is the Classroom Action Research Method using 2 cycles. The subjects of this study were 29 students of Class IX-3 of SMP Negeri 1 Labuhan Deli. The instruments used to obtain data are tests, questionnaires and observations. The score range for the test is 1-100. The instrument used for data management is to use the calculation of the average number of students who have completed, the percentage of students who have not completed and the percentage of students who have completed. The results of this study indicate that there is an increase in learning outcomes by applying the Experimental learning method with the following results: (1) there is an increase in the average student learning outcomes, where in the initial test the average student learning outcomes are 41,73 in cycle I increasing to 66, 55 then in cycle II it increased again to 77,93, there was an increase in the number of students who completed, where in the initial test the number of students who passed was only 0%, increased to 65,52% in cycle I then increased again to 89,66 in cycle II, there was a decrease in the number of students who did not complete, where in the initial test the number of students who did not complete reached 100%, in cycle I it became 34,48% then in cycle II it decreased again to 10,34% in other words only 3 students who get a score of 60 and the rest (26) students get a score of 70 and above 70.

Keywords: learning outcomes, learning methods, experiments, skills

1. PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang Masalah

Keterampilan guru dalam mengajar sangatlah penting. Guru harus bisa menciptakan siswanya menjadi manusia yang cerdas, guru juga mendidik siswanya menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang baik. Tugas guru tidaklah mudah. Guru harus mampu merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi siswa serta membimbing siswa. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswanya.

Metode pembelajaran juga merupakan suatu cara untuk mempermudah siswa menyerap pembelajaran. Melalui metode yang tepat, siswa akan senang mengikuti pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan metode pembelajaran di dalam proses pembelajaran adalah sangat urgen. Metode pembelajaran berfungsi memotivasi siswa yang diharapkan akan dapat membangkitkan motivasi intrinsik siswa. Apabila komponen tujuan, pembelajaran, proses pembelajaran dan materi pelajaran telah ditetapkan, maka komponen metode tergantung pada kualitas profesional Guru sebagai pengelola pembelajaran.

Penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Berdasarkan observasi awal terhadap guru Keterampilan Kelas IX-3 SMP Negeri 1 Labuhan Deli diperoleh hasil bahwa guru kurang inovatif di dalam proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena belajar diartikan sebagai perolehan pengetahuan, dan mengajar adalah transfer pengetahuan kepada siswa. Disamping itu, pembelajaran ditekankan pada hasil, bukan pada proses. Akibatnya guru terpaksa mengajar dengan stress dan selalu menggunakan metode ceramah dan siswa mendengarkan guru dengan duduk tenang dan hafalan sehingga membuat para peserta didik jenuh dan proses pembelajaran menjadi kreatif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap siswa di kelas IX-3 pada pelajaran Keterampilan di SMP Negeri 1 Labuhan Deli ditemukan masalah: 1) pembelajaran Keterampilan di kelas masih monoton, 2) metode yang digunakan guru dalam mengajar masih bersifat konvensional, 3) Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Keterampilan

Berdasarkan observasi awal tentang nilai siswa di atas, maka dilakukan usaha untuk meningkatkan minat siswa dan hasil belajar siswa melalui cara merubah Metode pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas yang selama ini menggunakan Metode pembelajaran konvensional menjadi Metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu metode pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah metode pembelajaran eksperimen.

Oleh sebab itu dibuat penelitian yang berjudul "*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Keterampilan di Kelas IX-3 Melalui Metode Pembelajaran Eksperimen di SMP Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Pelajaran 2019-2020*".

1.3 Rumusan Masalah

Apakah Metode pembelajaran Eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Keterampilan.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Keterampilan di Kelas IX-3 di SMP Negeri 1 Labuhan Deli melalui Metode Pembelajaran Eksperimen Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 1 Labuhan Deli Jalan Veteran Pasar IV Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yakni mulai dari bulan Juli 2019 sampai Desember 2019.

2.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa Kelas IX-3 semester I (ganjil) Tahun Pelajaran 2019/2020 di SMP Negeri 1 Labuhan Deli dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang, terdiri dari 21 orang siswa perempuan dan 08 orang siswa laki-laki.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes praktik dan (3) observasi.

2.4 Teknik Analisa Data

Data di analisa dengan metode penilaian yaitu: data yang diperoleh dilakukan evaluasi berdasarkan hasil evaluasi belajar siswa. Evaluasi hasil belajar siswa diberi rentang nilai dari 0 – 100

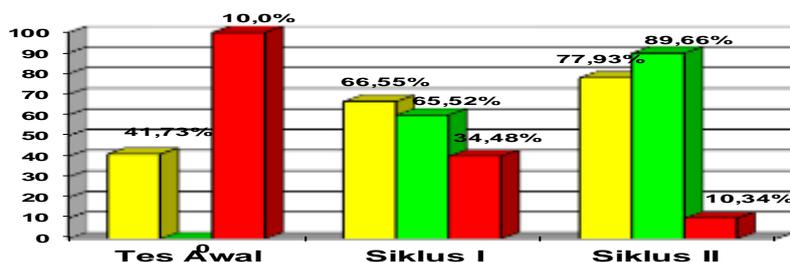
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembahasan

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan Metode pembelajaran Eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 41,73 pada siklus I meningkat menjadi 66,55 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 77,93.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 65,52% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 89,66% pada siklus II
3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 34,48% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 10,34% dengan kata lain hanya 3 siswa saja yang memperoleh nilai 70 kebawah dan selebihnya (26) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.4
Hasil Belajar, Tes Awal, Siklus I, Siklus II



Keterangan:

Kuning		= Rata-rata
Hijau		= Tuntas
Merah		= Tidak Tuntas

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka disimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Metode pembelajaran Eksperimen dapat meningkat, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 41,73, pada siklus I meningkatkan menjadi 66,55 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 77,93, terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 65,52% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 89,66% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 34,48% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 10,34% dengan kata lain hanya 3 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (26) siswa memperoleh nilai di atas 70.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Agar guru menerapkan Metode pembelajaran Eksperimen dalam proses belajar mengajar.
2. Agar guru mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mencari solusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Wahyudi. (2017). "Manajemen Sumber Daya Manusia", (Bandung : Sulita)
- Dewi Mayangsari. (2013). "Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. Jakarta.
- Djamarah, Zain Aswan. (2016). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. (2011). *Metode Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Ratna Juita. (2019). Pengaruh Disposisi Matematis dan Locus Of Control terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2019.
- Salsiah, A. (2015). "Melakukan Percobaan berkelompok Terhadap Suatu Teori. Repository.unpas.ac.id
- Sagala, Syaiful. (2017). Human Capital: Membangun Modal Sumber Daya Manusia Berkarakter Unggul Melalui Pendidikan Berkualitas. Depok: Kencana.
- Somatri, dkk. (2018). Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Retrieved from:

- <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/download/14065/8134>
Taufiq, A., Mikarsa, H.L., Prianto, P.L. (2014).
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugandi, A. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang.
- Puryadi. (2017). Penerapan Metode Eksperimen untuk meningkatkan sikap ilmiah dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*.
- Yeni, Surya Fitra. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Ekperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal Cendikia: Volume 1, No. 1, Mei*.
- Wati, Oviana. (2018). Penggunaan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran Materi Sifat dan Kegunaannya Terhadap Hasil dan Respon Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Didaktika*.
- Winataputra, (2016). "Posisi Akademik Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan Muatan/Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Konteks Sistem Pendidikan Nasional". *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 1(1).